

**Asuhan Berkesinambungan pada Ny R Umur 27 Tahun Primigravida
dengan Riwayat KEK dan Kehamilan Lewat Waktu (Post Date) di
Puskesmas Loano,Purworejo**

SINOPSIS

Insiden terjadinya kehamilan postterm dari seluruh kehamilan keseluruhan sebesar 5-10%. Prevalensi kehamilan postterm secara global berkisar antara 4-19%. Di Amerika Serikat, prevalensi kehamilan postterm ini sebesar 6% dari sekitar 4 juta kelahiran per tahun. (American College of Obstetricians and Gynecologists 2013 dan Chawanpaiboon S, 2019).

Kekurangan Energi Kronis adalah keadaan dimana ibu penderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) kesehatan pada ibu .ibu hamil diketahui menderita KEK dilihat dari pengukuran LILA, adapun batas LILA ibu hamil dengan resiko KEK di indonesia adalah kurang dari 23,5 cm¹⁰⁰

Kontak pertama pada ny R dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022 usia kehamilan 38⁺² minggu, dengan keluhan sering pegal dan nyeri punggung dan cemas menjelang persalinan. Hasil pemeriksaan fisik tekanan darah :101/67,Nadi : 91, Respiratori : 20x/menit,Suhu : 36³ c, TB :156 ,BB 59,6 kg,Ukuran Lila 23,6 cm,IMT : 24,49 kg/m². (HPHT 20 April 2021,HPL 27 Januari 2022).

Kontak kedua dilakukan tanggal 20 Januari saat usia kehamilan 39 minggu dikelas ibu hamil dengan keluhan merasa pegel-pegel, kenceng-kenceng tetapi tidak lama dan belum ada pengeluaran lendir dan darah.

Persalinan pada tanggal 3 Februari 2022 dengan usia kehamilan 41 minggu dilakukan di RSIA Permata Purworejo dengan Induksi Oxytocin atas indikasi Postterm. Proses persalinan spontan dan tidak ada komplikasi, pukul 15.25 bayi lahir langsung menangis, jenis kelamin laki-laki dilakukan IMD, ibu dalam keadaan sehat. Berat badan bayi 2750 gr, PB 48 cm, LK 34 cm, Kunjungan pada masa nifas sebanyak tiga kali dan tidak ada penyulit ataupun masalah. Bayi baru lahir kondisi sehat dan tidak ada penyulit selama kunjungan neonatal. Ny. R menggunakan metode KB IUD